

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian jenis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis serta akurat mengenai fenomena-fenomena yang ada baik yang bersifat fenomena maupun rekayasa manusia. Pada penelitian ini tidak melibatkan numerisasi statistika, sehingga hasil yang diperoleh berupa data yang dideskripsikan menggunakan kata kata tertulis. Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan temuan temuan yang terjadi pada objek atau wilayah yang diteliti yaitu mendeskripsikan pemanfaatan perpustakaan, kendala, dan upaya pemanfaatan perpustakaan sebagai Gerakan Literasi Sekolah di SDN Sawojajar 1 Malang.

Tujuan penelitian kualitatif deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi secara sistematis, fakta dan akurat mengenai hal hal yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti. Tujuan penelitian ini guna menganalisis pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam Gerakan Literasi Sekolah yang dilaksanakan oleh SDN Sawojajar 1 Malang.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti sangat berperan penting dalam proses pengumpulan data serta menjadi instrument penelitian data yang dibutuhkan untuk kelengkapan informasi. Peneliti secara aktif terlibat dalam penelitian ini, terutama dalam kegiatan observasi, wawancara dengan pihak sekolah SDN Sawojajar 1 Malang, selanjutnya peneliti akan menganalisis data yang telah diperoleh hingga proses penyimpulan data. Peneliti juga sebagai evaluator dalam mengevaluasi porses penelitian, sehingga penelitian ini dapat memperoleh data serta informasi yang diinginkan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sawojajar 1 Malang yang beralamatkan di Jl. Raya Sawojajar, No. 49, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Juni hingga bulan Agustus tahun 2023.

D. Sumber Data

Penelitian ini memperoleh data dari dua sumber, yaitu sumber data primer yang merupakan para informan, yaitu Guru Kelas, serta Guru Pustakawan SDN Sawojajar 1 Malang. Pemerolehan data dari para informan dilakukan melalui kegiatan wawancara dengan pedoman lembar wawancara. Sumber data selanjutnya yaitu data sekunder yang diperoleh dari kegiatan observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi.

E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam metode deskriptif kualitatif dilakukan dalam kondisi yang alamiah, pada sumber data primer dan teknik pengumpulan data, observasi berperan lebih banyak serta wawancara yang mendalam, dan dokumentasi (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, menggunakan 4 jenis metode dalam pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu (1) wawancara, (2) observasi, (3) dokumentasi, (4) catatan lapang, berikut penjelasannya.

1. Wawancara

Metode wawancara merupakan metode dalam pengumpulan data yang menggunakan peneliti sebagai pewawancara serta menjadikan beberapa partisipan sebagai informan (Gumilang, 2019:144-159). Kegiatan wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan sehingga sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirancang sebelumnya. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan melakukan tanya jawab secara langsung terkait dengan pemanfaatan perpustakaan sebagai Gerakan Literasi Sekolah.

Wawancara ini ditujukan kepada guru kelas, dan guru pustakawan di SDN Sawojajar 1 Malang.

2. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data secara sistematis mengenai aktivitas objek yang diteliti dalam aktivitas yang bersifat alami untuk menghasilkan fakta (Hasanah, 2016). Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melakukan pengamatan mengenai kegiatan warga sekolah SDN Sawojajar 1 Malang dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah serta kegiatan Gerakan Literasi Sekolah yang dilakukan oleh para peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data berupa foto kegiatan dalam pelaksanaan observasi serta pengamatan objek penelitian. Metode dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini memuat dokumentasi pribadi yang berupa foto serta catatan-catatan penting yang bersifat pribadi.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan metode pengumpulan data yang memuat catatan tertulis mengenai informasi-informasi yang diperoleh melalui apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan (Moloeng, 2005:153). Catatan lapangan dibuat untuk mengumpulkan data dan refleksi terhadap data dalam bentuk catatan singkat yang mudah dipahami oleh peneliti.

Tabel 3.1 Pedoman Pengumpulan Data

No.	Rumusan Masalah	Teknik Pengumpulan Data	Instrument Penelitian	Sumber Informasi
1.	Bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai Gerakan Literasi Sekolah di SDN Sawojajar 1 Malang?	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 4. Catatan Lapangan	1. Lembar wawancara 2. Pedoman observasi 3. Dokumentasi 4. Catatan lapang	1. Guru kelas 2. Guru pustakawan

No.	Rumusan Masalah	Teknik Pengumpulan Data	Instrument Penelitian	Sumber Informasi
2.	Bagaimana kendala yang dialami dalam pemanfaatan perustakaan sekolah sebagai Gerakan Literasi Sekolah di SDN Sawojajar 1 Malang?	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 4. Catatan Lapang	1. Lembar wawancara 2. Pedoman observasi 3. Dokumentasi 4. Catatan lapang	1. Guru kelas 2. Guru pustakawan
3.	Bagaimana solusi dari kendala yang dialami dalam pemanfaatan perustakaan sekolah sebagai Gerakan Literasi Sekolah di SDN Sawojajar 1 Malang?	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 4. Catatan Lapang	1. Lembar wawancara 2. Pedoman observasi 3. Dokumentasi 4. Catatan lapang	1. Guru kelas 2. Guru pustakawan

Sumber: olahan peneliti

Dalam mengumpulkan data, diperlukannya instrumen pengumpulan data untuk mempermudah dalam memperoleh beberapa informasi serta data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan 4 instrument penelitian yaitu (1) lembar wawancara, (2) lembar observasi, (3) dokumentasi, (4) hasil catatan lapang, berikut penjelasannya

1. Lembar Wawancara

Lembar wawancara merupakan instrument yang digunakan dalam metode pengumpulan data melalui kegiatan wawancara. Lembar wawancara dapat membantu dalam proses pengumpulan data agar data yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya sehingga data yang diperoleh tidak keluar dari masalah yang ingin diteliti. Lembar wawancara digunakan sebagai pedoman yang disusun berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara dengan Guru Kelas

No	Aspek	Indikator	No. Instrument
1.	Pemanfaatan perpustakaan dalam Gerakan Literasi Sekolah di SDN Sawojajar 1 Malang	a. Sumber belajar yang digunakan oleh warga sekolah yang ada di perpustakaan sekolah	1,2
		b. Menanamkan sikap mandiri siswa	3,4
		c. Menanamkan rasa cinta siswa dalam mencari ilmu pengetahuan	5
		d. Kemampuan membaca siswa	6
		e. Siswa mengerjakan tugas belajar di dalam perpustakaan	7
2.	Kendala dalam pemanfaatan perpustakaan dalam Gerakan Literasi Sekolah di SDN Sawojajar 1 Malang	Kendala dalam pemanfaatan perpustakaan dalam Gerakan Literasi Sekolah di SDN Sawojajar 1 Malang	8,9
3.	Upaya sekolah dalam menangani masalah pemanfaatan perpustakaan dalam Gerakan Literasi Sekolah di SDN Sawojajar 1 Malang	Upaya menangani permasalahan pemanfaatan perpustakaan dalam Gerakan Literasi Sekolah	10

Sumber: olahan peneliti

Lembar wawancara ini ditujukan untuk guru kelas yang membahas tentang program Gerakan Literasi Sekolah yang dilaksanakan di SDN Sawojajar 1 Malang terutama saat di dalam kelas serta pelaksanaan pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Dalam kegiatan wawancara ini juga memuat tentang pemanfaatan perpustakaan yang dilakukan oleh para guru dalam mendapatkan informasi.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Wawancara dengan Guru Pustakawan

No	Aspek	Indikator	No. Instrument
1.	Pemanfaatan perpustakaan dalam Gerakan Literasi Sekolah di SDN Sawojajar 1 Malang	a. Sumber belajar yang digunakan oleh warga sekolah yang ada di perpustakaan sekolah	1,2
		b. Menanamkan sikap mandiri siswa	3
		c. Menanamkan rasa cinta siswa dalam mencari ilmu pengetahuan	4
		d. Kemampuan membaca siswa	5
		e. Siswa mengerjakan tugas belajar di dalam perpustakaan	6
2.	Kendala dalam pemanfaatan perpustakaan dalam Gerakan Literasi Sekolah di SDN Sawojajar 1 Malang	Kendala dalam pemanfaatan perpustakaan dalam Gerakan Literasi Sekolah di SDN Sawojajar 1 Malang	7,8
3.	Upaya sekolah dalam menangani masalah pemanfaatan perpustakaan dalam Gerakan Literasi Sekolah di SDN Sawojajar 1 Malang	Upaya menangani permasalahan pemanfaatan perpustakaan dalam Gerakan Literasi Sekolah	9

Sumber: olahan peneliti

Lembar wawancara ini ditujukan untuk guru pustakawan yang membahas tentang program Gerakan Literasi Sekolah yang dilaksanakan di SDN Sawojajar 1 Malang. Dalam kegiatan wawancara ini juga memuat tentang kondisi umum perpustakaan sekolah dan pelaksanaan pembagian jadwal setiap kelas dalam mengunjungi perpustakaan sekolah.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan pedoman yang diperlukan selama kegiatan pengumpulan data agar data yang diperoleh sesuai dengan

tujuan penelitian yang telah dirancang sebelumnya. Lembar observasi bertujuan untuk mencatat hasil pengamatan situasi dan kondisi yang ada pada pemanfaatan perpustakaan sebagai Gerakan Literasi Sekolah sehingga dapat memperoleh data yang dibutuhkan secara akurat.

Tabel 3.4 Pedoman Oservasi

No	Kisi Kisi Pedoman Observasi
1.	Pemanfaatan perpustakaan <ol style="list-style-type: none"> a. Penggunaan sumber belajar yang ada di perpustakaan b. Pembiasaan di kelas selama 15 menit sebelum pembelajaran c. Siswa membaca buku di perpustakaan d. Siswa melakukan kunjungan perpustakaan sekolah e. Siswa mengerjakan tugas di perpustakaan sekolah
2.	Kendala pemanfaatan perpustakaan <ol style="list-style-type: none"> a. Jenis buku koleksi di perpustakaan sekolah b. Suasana siswa di dalam perpustakaan
3.	Upaya mengatasi kendala dalam pemanfaatan perpustakaan <ol style="list-style-type: none"> a. Penambahan jenis buku baru b. Menciptakan suasana yang menyenangkan

Sumber: olahan peneliti

Lembar observasi ini menjadi pedoman untuk mengamati pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah yang dilaksanakan di SDN Sawojajar 1 Malang. Lembar observasi ini juga memuat tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah yang dilakukan oleh warga sekolah SDN Sawojajar 1 Malang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini menjadi alat bantu untuk memperkuat hasil observasi yang telah dilaksanakan. Dokumentasi dalam penelitian ini memuat dokumentasi dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh para warga sekolah SDN Sawojajar 1 Malang dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah.

Tabel 3.5 Pedoman Dokumentasi

No	Kisi Kisi Dokumentasi
1.	Pemanfaatan perpustakaan <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan sumber belajar yang ada di perpustakaan Pembiasaan di kelas selama 15 menit sebelum pembelajaran Siswa membaca buku di perpustakaan Siswa melakukan kunjungan perpustakaan sekolah Siswa mengerjakan tugas di perpustakaan sekolah
2.	Kendala pemanfaatan perpustakaan
3.	Upaya mengatasi kendala pemanfaatan perpustakaan

Sumber: olahan peneliti

Dokumentasi dalam penelitian ini memuat dokumentasi dari kegiatan siswa di perpustakaan, keadaan perpustakaan, sarana yang terdapat dalam perpustakaan, serta dokumentasi lainnya terkait dengan penelitian.

4. Catatan Lapang

Lembar hasil catatan lapang merupakan instrument yang dapat membantu dalam mencatat informasi informasi yang telah diperoleh secara deskripsi singkat agar mudah dipahami.

Tabel 3.6 Pedoman Catatan Lapang

No	Catatan Lapang
1.	Pemanfaatan perpustakaan <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan sumber belajar yang ada di perpustakaan Pembiasaan di kelas selama 15 menit sebelum pembelajaran Siswa membaca buku di perpustakaan Siswa melakukan kunjungan perpustakaan sekolah Siswa mengerjakan tugas di perpustakaan sekolah
2.	Kendala pemanfaatan perpustakaan <ol style="list-style-type: none"> Jenis buku koleksi di perpustakaan sekolah Suasana siswa di dalam perpustakaan
3.	Upaya mengatasi kendala dalam pemanfaatan perpustakaan <ol style="list-style-type: none"> Penambahan jenis buku baru Menciptakan suasana yang menyenangkan

Sumber: olahan peneliti

Catatan lapang yang dilakukan dalam penelitian ini memuat informasi mengenai pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah serta pemanfaatan perpustakaan sebagai sarana dan prasarana dalam kegiatan Gerakan Literasi Sekolah di SDN Sawojajar 1 Malang.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian yang berisi tahapan penelitian yang dilakukan mulai dari awal hingga akhir penelitian. Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti, dengan menentukan judul penelitian, merumuskan masalah yang ingin diteliti, serta menentukan tujuan penelitian. Pada tahap ini peneliti juga menentukan lokasi penelitian dan mengajukan permohonan izin untuk melakukan observasi dan penelitian pada lembaga yang dituju. Tahap perencanaan juga sebagai tahap dalam menyiapkan teknik pengumpulan data dan instrument penelitian yang akan digunakan.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu guna melihat kondisi perpustakaan sekolah di SDN Sawojajar 1 Malang. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan, salah dua guru kelas, dan guru pustakawan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Dalam tahap ini, peneliti juga mengumpulkan data data yang dibutuhkan melalui observasi, dokumentasi, dan catatan lapang.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini dilakukan analisis data berdasarkan data data yang telah diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, catatan lapang, serta dokumentasi. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif dan naratif logis. Semua data yang telah didapatkan akan dianalisis melalui penyaringan dan pemilihan data agar sesuai dengan rumusan masalah. Selanjutnya dilakukan penyajian data serta menarik kesimpulan hasil

penelitian. Dalam analisis data, dokumentasi juga sangat diperlukan dalam penelitian untuk mengetahui kevalidan dari sebuah data tersebut. Pembahasan yang diangkat akan dikelompokkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah diajukan, sehingga peneliti dapat mengetahui dan menggambarkan kondisi pemanfaatan perpustakaan sebagai Gerakan Literasi Sekolah, serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang ditemui.

G. Analisis Data

Analisis data sangat penting dalam proses penelitian. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan sejak pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data dengan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman sebagai berikut,

1. Pengumpulan Data

Pada analisis data pertama dilakukan pengumpulan data dari hasil lembar wawancara, hasil lembar observasi, lembar catatan lapang serta dokumentasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. Reduksi Data

Pelaksanaan kegiatan penelitian memperoleh data yang cukup banyak, sehingga diperlukannya pencatatan secara jelas dan rinci. Reduksi data merupakan tahap penyederhanaan terhadap data yang telah diperoleh dari kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi (Rijali, 2018). Pada reduksi data, diperlukan seluruh data yang dibutuhkan mengenai pemanfaatan perpustakaan sekolah, faktor faktor yang menjadi penghambat serta pendukung dalam pemanfaatan perpustakaan, serta upaya dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah dalam Gerakan Literasi Sekolah SDN Sawojajar 1 Malang. Dalam tahap ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang jelas mengenai data yang telah diperoleh sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi (Miles dan Huberman, 2007).

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk deskriptif singkat untuk memudahkan pembacaan perolehan data. Penyajian data dapat mengorganisasikan data sehingga tersusun dalam pola hubungan yang memudahkan untuk memahami data yang telah diperoleh. Penyajian data berupa narasi kalimat, gambar atau skema, jaringan kerja dan tabel sebagai narasinya (Harsono, 2008). Pada penyajian data menghubungkan perolehan data yang bermakna dengan teori yang digunakan pada kajian teori dalam penelitian serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan dan memberikan tindakan (Miles dan Huberman, 2007).

4. Kesimpulan

Pada tahap kesimpulan, dilakukan penarikan kesimpulan mengenai data yang telah diperoleh dan memberikan penjelasan kesimpulan mengenai manfaat perpustakaan SDN Sawojajar 1 Malang. Dalam penarikan kesimpulan ini dipaparkan dalam bentuk naratif yang singkat dan jelas. Kesimpulan awal yang telah dijabarkan masih bersifat sementara sehingga dapat berubah bila tidak ditemukannya bukti bukti yang valid. Penarikan kesimpulan yang telah didukung oleh bukti data yang valid serta konsisten maka kesimpulan yang dipaparkan sudah kredibel. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola pola, pernyataan pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi (Harsono, 2008).

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan hasil penelitian yang dilakukan benar benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Pengecekan keabsahan data ini dilakukan agar dapat memperoleh suatu tingkat kepercayaan data dengan keakuratan hasil dari penelitian yang dilakukan. Penelitian kualitatif dapat diuji keabsahan data melalui triangulasi.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data melalui beberapa sumber. Peneliti mengecek keabsahan data tentang pemanfaatan perpustakaan SDN Sawojajar 1 Malang yaitu dengan pengumpulan data dan pengujian data yang diperoleh dari sumber data yaitu guru kelas, dan guru pustakawan. Peneliti menggunakan pedoman wawancara dan observasi untuk pengecekan data.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data mengenai pemanfaatan perpustakaan sebagai Gerakan Literasi Sekolah di SDN Sawojajar 1 Malang, kemudian peneliti melakukan pengamatan pemanfaatan perpustakaan sesuai dengan pedoman observasi. Selanjutnya peneliti dapat membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi, kemudian data dikumpulkan dalam bentuk laporan. Peneliti juga dapat menggunakan hasil dokumentasi berupa foto atau video dan inilah yang memberikan beberapa bukti atau data yang dihasilkan itu berbeda.